

Frengky Pandjara

by UNITRI Press

Submission date: 11-Oct-2022 11:00AM (UTC+0700)

Submission ID: 1895888057

File name: Frengky_Pandjara.docx (35.12K)

Word count: 1343

Character count: 8412

**ASOSIASI GULA DARAH, KOLESTEROL DAN TEKANAN DARAH DENGAN
KINERJA KOGNITIF PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II (DM TIPE II) DI
PUSKESMAS KENDALSARI
KOTA MALANG**

SKRIPSI



**Disusun Oleh
Frengky Pandjara
2018610086**

RINGKASAN

Diabetes flare-up ditandai dengan tingginya jumlah gula yang tidak terkontrol dalam tubuh dan kelainan kadar gula darah. Jika tidak diobati, peningkatan kadar gula darah dalam tubuh dapat berdampak pada penurunan fungsi kognitif penderita DM Tipe II secara perlahan. Variabel ini meliputi tekanan darah, kolesterol, dan kadar gula darah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pasien DM Tipe II di Puskesmas Kendalsari Kota Malang terhadap tekanan darah, kolesterol, dan kadar gula darah terkait dengan kemampuan berpikir jernih. Studi ini bersifat asosiatif.

Berdasarkan perhitungan sampel minimal yang terkumpul, diperoleh sampel sebanyak 40 dari populasi penelitian ini, yang meliputi sebanyak 108 pasien DM di Puskesmas Kendalsari. Kuesioner MoCA-ina dan log observasi digunakan untuk pengumpulan data. Korelasi Pearson adalah jenis analisis data yang digunakan (P value 0,05). Uji ANOVA menghasilkan nilai $P > 0,05$, menunjukkan hubungan yang signifikan antara gula darah, kolesterol, dan tekanan darah dengan kinerja kognitif. Kinerja kognitif rata-rata ditemukan SD = 102,840 gr/dl, SD = 42,852 g/dl untuk kolesterol, SD = 15,024 mmHg untuk tekanan darah sistolik, dan SD = 17,714 untuk tekanan darah diastolik. Berdasarkan hasil uji regresi linier, tekanan darah memiliki pengaruh tertinggi terhadap fungsi kognitif, dengan nilai korelasi sebesar 35,7%, diikuti oleh kadar gula darah (33,1%), kolesterol (33,4%), dan tekanan darah (33,0%).

Kata Kunci: Gula darah, Tekanan Darah, Kolesterol, Kognitif, DM tipe II

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Prevalensi diabetes mellitus (DM), suatu kondisi, meningkat setiap tahun. Ada sekitar 463 juta orang yang mengidap diabetes (IDF, 2020). Ada ¹⁵ 7.000.000 orang di seluruh dunia yang menderita diabetes mellitus, yang berasal dari 18 negara yang berbeda. Jawa Timur menempati urutan kelima di Indonesia secara keseluruhan, ¹ setelah DKI Jakarta (3,4%), Yogyakarta (3,1%), Kalimantan Timur (3,1%), Sulawesi Utara (3,0%), dan Jawa Timur (2,6%) dalam hal prevalensi diabetes mellitus (2018).

¹ Kota Madiun (4,2%), Mojokerto (3,75%), Surabaya dan Sidoarjo (2,99%), Gresik (2,98%), dan Probolinggo (2,97%) memiliki prevalensi DM terbesar di Jawa Timur, sedangkan Kota Malang (2,50%).)) masuk di urutan ketiga belas (Riskesdes Jawa Timur 2018). Puskesmas Dinoyo dan Puskesmas Gribik memiliki angka penderita diabetes melitus tertinggi di Kota Malang, sedangkan Puskesmas Kendalsari menempati urutan kelima dengan jumlah pasien sebanyak 71.262 orang (Dinas Kesehatan Kota Malang, 2020). kematian di seluruh dunia yang disebabkan oleh DM ²¹ meningkat dari 1 juta menjadi 1,5 juta. Di negara miskin seperti Indonesia, angka kematian melonjak hingga 70%, dan dari 5,7% jenis (WHO, 2020).

Pasien DM terus memiliki masalah karena meningkatnya prevalensi penyakit. Tantangan fisik, psikologis, dan sosial hanyalah beberapa dari masalah yang mungkin muncul. Kerusakan mata, kerusakan ginjal, kerusakan jantung, tekanan darah tinggi, dan stroke akibat

buruknya peredaran darah dalam tubuh merupakan masalah fisik yang mempengaruhi pasien DM. (Meidikayanti dan Wahyuni, 2017).

Efek psikologis yang dialami oleh pasien DM antara lain kecemasan, kekhawatiran, kekhawatiran, rasa malu, rasa bersalah, kehilangan harapan, putus asa, dan kesepian. Masalah sosial pada pasien DM antara lain keterbatasan dalam aktivitas sosial karena rasa gugup dan mudah merasa (Kusumadewi, 2011). Karena individu dengan tingkat fungsi kognitif yang buruk sering lupa minum obat, yang memperburuk kondisinya, pasien DM dapat menanggung konsekuensi fisik, sosial, dan psikologis. (Torindatu dkk, 2020).

Demensia dapat disebabkan oleh gangguan fungsi kognitif. Pasien dengan DM memiliki peluang lebih besar untuk mengembangkan demensia, termasuk Demensia Vaskular dan Penyakit Alzheimer. Gangguan kognitif progresif bermanifestasi sebagai ⁵kehilangan memori dan penurunan intelektual. memiliki implikasi ⁵jangka panjang, masalah ini dapat menurunkan produktivitas kerja dan ketergantungan pada orang lain dengan mengganggu tugas sehari-hari dan mempengaruhi kualitas hidup seseorang. (Pratiwi dkk, 2016).

²⁰Kadar gula darah yang tinggi menyebabkan ²dinding pembuluh darah melekat, yang merupakan salah satu akibat dari makroangiopati DM yang dapat disebabkan oleh variasi kadar gula darah. Setelah itu, AGEs dibuat melalui proses oksidasi di mana gula darah dan protein dari pembuluh darah berinteraksi. Advanced Glycosylated Endproducts (AGEs) adalah protein dengan tambahan gula darah yang melekat padanya. Respon inflamasi akan terjadi akibat kondisi ²ini merusak dinding bagian dalam pembuluh darah. ¹⁷Sel darah putih (leukosit), sel pembekuan darah (trombosit), dan zat lain bergabung membentuk gumpalan ¹¹(plak), yang menyebabkan dinding pembuluh darah menjadi keras dan akhirnya menyempit, menyebabkan tekanan darah tinggi yang menyebabkan hipertensi. (Winta dkk, 2018). Seiring

dengan gejala diabetes mellitus jangka panjang, tekanan darah akan meningkat di samping kadar gula darah. Pada penderita diabetes, peningkatan tekanan darah dapat menyebabkan penurunan fungsi kognitif. Peningkatan kadar gula darah juga dapat mengaktifkan sitokin inflamasi melalui mekanisme biokimia, yang menyebabkan tekanan darah tinggi dan memperburuk gangguan pembuluh darah di otak, yang dapat mengganggu kinerja otak sebagai fokus kognisi (Margaretha dkk, 2020).

Ada hubungan antara DM Tipe II dengan fungsi kognitif yang buruk, menurut penelitian Chadisy (2018) dengan topik diabetes mellitus tipe 2 dan kinerja kognitif pasien rawat jalan di RSUP H. Adam Malik Medan. Pasien yang memiliki kontrol glikemik yang buruk juga berkinerja buruk pada tes memori (Kognitif). Menurut penelitian ini, DM Tipe II akan berdampak pada fungsi kognitif yang ditentukan oleh tes MMSE (Mini Mental State Examination). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Winta et al. (2018) tentang hubungan kadar gula darah dengan tekanan darah pada pasien DM Tipe II lanjut usia, terdapat hubungan antara kadar gula darah dengan tekanan darah pada pasien DM Tipe II. Jika pasien tidak mengontrol tekanan darah dan gula secara teratur, kadar gula darahnya dapat menyebabkan fluktuasi tekanan darah. Dalam penelitian ini, darah diambil dari kapiler untuk menilai kadar gula darah menggunakan alat glukosat dan mengukur tekanan darah menggunakan alat tekanan darah merkuri. Kadar kolesterol total ditemukan secara signifikan lebih besar pada pasien dengan gangguan kognitif dibandingkan pada individu dengan kinerja normal, menurut penelitian Simanjuntak (2021), yang menunjukkan hubungan antara keduanya pada pasien DM II. Tes Penilaian Kognitif Visual adalah alat yang digunakan untuk mengukur fungsi kognitif (VCAT). Peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara tekanan darah, kolesterol, dan kadar gula dengan fungsi kognitif pada pasien DM Tipe II berdasarkan penelitian

sebelumnya. Kuesioner ini merupakan instrumen ²⁴ untuk menilai fungsi kognitif menggunakan MOCA-Ina dan dibuat untuk mengatasi batasan MMSE.

Berdasarkan hasil wawancara dengan perawat penyakit dalam yang dilakukan pada 20 November 2021 di Puskesmas Kendalsari, data yang dikumpulkan pada tahun 2021 menunjukkan 140 pasien DM mengunjungi puskesmas, yang terdiri dari 67 laki-laki dan 73 perempuan. Berdasarkan hasil wawancara dengan 10 pasien, mereka mengunjungi puskesmas ¹⁹ untuk mengontrol tekanan darah, kolesterol, dan kadar gula darah. Para pasien juga mengatakan bahwa mereka belum pernah melakukan tes fungsi kognitif di sana. Menurut temuan tes kognitif menggunakan instrumen MoCA-Ina, tiga dari sepuluh responden memiliki tanda dan gejala gangguan kognitif, termasuk kecenderungan untuk melupakan tanggal dan waktu, kesulitan membuat keputusan, kesulitan menghitung, dan kesulitan mengingat informasi baru. ¹⁶ Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang asosiasi gula darah, kolesterol, dan tekanan darah dengan kinerja kognitif ¹ pada pasien DM tipe II di Puskesmas Kendalsari Kota Malang.

2. Rumusan masalah

bagaimana asosiasi gula darah, kolesterol dan tekanan darah dengan kinerja kognitif ¹ pada pasien DM Tipe II di Puskesmas Kendalsari Kota Malang?

3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Untuk mengetahui Asosiasi Gula darah, Kolesterol dan Tekanan Darah dengan Kinerja Kognitif pada Pasien DM Tipe II di Puskesmas Kendalsari Kota Malang. ⁶

1. Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi hubungan gula darah dengan kinerja kognitif pada pasien DM tipe II
2. Mengidentifikasi hubungan kolesterol dengan kinerja kognitif pada pasien DM tipe II
3. Mengidentifikasi hubungan tekanan darah dengan kinerja kognitif pada pasien DM tipe II
4. Menganalisis Asosiasi gula darah, kolesterol dan tekanan darah dengan kinerja kognitif pada pasien diabetes melitus tipe II (DM tipe II) di puskesmas kendalsari kota malang

4. Manfaat Penelitian

1. Ilmu keperawatan KMB

Sebagai literasi keperawatan medikal bedah mengenai Asosiasi Gula darah, Kolesterol dan Tekanan Darah terhadap Kinerja Kognitif pada Pasien DM Tipe II.

2. Pasien DM tipe II

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai upaya dalam proses pencegahan komplikasi DM di Puskesmas Kendalsari Kota Malang

3. Perawat

Untuk fokus pada masalah masalah kognitif, temuan penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai panduan oleh perawat yang menawarkan layanan kesehatan untuk penderita diabetes tipe II.

4. Peneliti selanjutnya

Temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi standar sehingga peneliti lain dapat mengidentifikasi masalah yang mewakili kekurangan penelitian ini.

Frengky Pandjara

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

21%

INTERNET SOURCES

14%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	6%
2	Erni Setiyorini, Ning Arti Wulandari, Ayla Efyuwinta. "Hubungan kadar gula darah dengan tekanan darah pada lansia penderita Diabetes Tipe 2", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2018 Publication	1%
3	jurnal.fkm.umi.ac.id Internet Source	1%
4	www.slideshare.net Internet Source	1%
5	jurnal.untan.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part IV Student Paper	1%
7	repository.unair.ac.id Internet Source	1%

8	eprints.stainkudus.ac.id Internet Source	1 %
9	123dok.com Internet Source	1 %
10	Ariska Ariska. "Efektivitas Pemberian Air Rebusan Lidah Buaya (Aloe Vera) terhadap Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II", <i>Journal of Telenursing (JOTING)</i> , 2019 Publication	1 %
11	Ratna Herawati Prabowo. "Prevalensi Hipertensi pada Pasien Diabetes Melitus di Kelurahan Mojosongo Kota Surakarta", <i>Biomedika</i> , 2019 Publication	1 %
12	e-journal.unair.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.usu.ac.id Internet Source	1 %
14	Alya Bakti Destiani, Fransisca Chondro. "Hubungan kadar hemoglobin A1c dengan kualitas tidur pada pasien diabetes mellitus tipe-2", <i>Jurnal Biomedika dan Kesehatan</i> , 2018 Publication	1 %
15	khairy-wildani.blogspot.com Internet Source	1 %

16	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	1 %
17	pt.scribd.com Internet Source	1 %
18	repository.upnvj.ac.id Internet Source	1 %
19	www.merdeka.com Internet Source	1 %
20	Alfianti Djamil, Andi Mappanganro, Wa Ode Sri Asnanar. "FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN TEKANAN DARAH PADA PENDERITA DIABETES MELLITUS TIPE II DI PUSKESMAS KAMPUNG BARU KABUPATEN BANGGAI", Window of Nursing Journal, 2021 Publication	1 %
21	Dikha Ayu Kurnia, Debie Dahlia. "EFEKTIFITAS LEMBAR PEMANTAUAN INSULIN TERINTEGRASI UNTUK MENGURANGI KEJADIAN HIPOGLIKEMIA PADA PASIEN DIABETES MELLITUS TIPE 2", Jurnal Keperawatan Indonesia, 2018 Publication	1 %
22	eprints.unisa-bandung.ac.id Internet Source	1 %
23	Dian Sukma Dewi Arimbi, Lita Lita, Rani Lisa Indra. "PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN	<1 %

TERHADAP MOTIVASI MENGONTROL KADAR
GULA DARAH PADA PASIEN DM TIPE II", Jurnal
Keperawatan Abdurrab, 2020

Publication

24

Yaumi Faiza, Yuliarni Syafrita. "FAKTOR-
FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FUNGSI
KOGNITIF PADA PASIEN DIABETES MELITUS
TIPE 2", Human Care Journal, 2020

Publication

<1 %

25

repository.uhamka.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On